

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian, Jenis Penelitian, Lokasi penelitian.

3.1.1. Pendekatan Penelitian.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Artinya, data yang diambil bukan dari angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, memo dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan penelitian kualitatif adalah ingin menggambarkan realita empiris dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian yaitu dengan mencocokkan antara realita empiris dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositifisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumple sumber dan data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami,

menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang diperlukan.

3.1.2. jenis penelitian.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Dalam melakukan penelitian kualitatif bersifat deskriptif, waktu pengumpulan data pada umumnya seorang peneliti dapat menemukan data penelitian dalam bentuk kata-kata, gambar, data disini adalah transkrip-transkrip wawancara, catatan data lapangan, dokumen pribadi, kamera, nota, dan lain-lain.

Menurut Suharsimi ada 3 macam pendekatan yang termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian studi kasus (*case studies*), penelitian kausal komperatif dan penelitian korelatif.

3.1.3. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Medan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Didalam melaksanakan pengumpulan data maupun keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara, antara lain:

- a. Metode wawancara yaitu teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian.
- b. Metode observasi yaitu pelaksanaan pengamatan secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian. Yang mana dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan proses triangulasi yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, melalui teknik ini dapat diketahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan.

2. Wawancara (*interview*)

Menurut Hanitijo wawancara adalah sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih yaitu pewawancara dan responden atau narasumber dilakukan secara berhadapan (*face to face*).

Wawancara yang peneliti gunakan adalah jenis wawancara pendekatan yang menggunakan petunjuk umum, yaitu mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan membuat garis-garis besar atau pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Penyusunan pokok-pokok ini dilakukan sebelum wawancara, dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang santai tapi serius. Artinya, bahwa wawancara dilakukan dengan sungguh-sungguh, tidak main-main tetapi tidak kaku.

3. Dokumentasi

Menurut Yatim Riyanto, “dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada”. Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, surat, transkrip, prasasti, notulen, majalah, rapat, agenda dan lain sebagainya.

3.3. Objek Penelitian

Objek penelitian dibuat agar penelitian tidak mengambang, seperti yang dikatakan oleh Sugiono bahwa objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada objek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Maka dari itu objek penelitian ini ialah pelaksanaan kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 5 Medan.

3.4. Subjek Penelitian

Selain objek, subjek penelitian juga harus dikemukakan. Hal ini untuk memperjelas dimana data-data yang diperoleh dalam penulisan karya ilmiah, hal ini juga diperkuat oleh Suharsimi Arikunto yang memberikan pengertian bahwa subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Dan pada penelitian ini yang mejadi subjek dalam penelitian ini adalah Guru di SMK Negeri 5.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat dibutuhkan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Sugiono (2008:221) dalam buku Iskandar menyatakan analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (*observasi*), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola,

memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Faisal dan moleong, (2008:222) dikutip dalam buku Iskandar menyatakan pengumpulan data bukan suatu yang berlangsung secara linier, tetapi bersifat simultan atau siklus yang interaktif. Untuk melakukan analisis data peneliti harus mengamati langkah– langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.

2. Melaksanakan *Display* Data atau Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang didapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Biasanya dalam penelitian, kita mendapat data yang banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam *display* data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

3. Mengambil Kesimpulan/Vertifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan *display* data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali

dengan data dilapanagan, dengan cara mereflesikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehinga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.

